

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kerjasama pertahanan antara Indonesia dan Rusia dalam meningkatkan kapabilitas Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) efektif dalam bidang meningkatkan kapabilitas SDM Militer dimana memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi, Peningkatan dan pendidikan personel, teknik, dan informasi terkait isu serta penanganan ancaman. Dimana sebelumnya, pendekatan Indonesia cenderung hanya berfokus pada pembelian dan modernisasi alutsista. Namun, dalam periode kerjasama pertahanan antara 2019 hingga 2023, Indonesia dan Rusia telah melanjutkan kemitraan dengan langkah-langkah yang lebih aktif, termasuk pertukaran informasi dan isu keamanan, serta pendidikan dan pelatihan dalam bidang teknik dan taktik militer.

Kerjasama ini mencakup berbagai aspek, mulai dari program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan personel militer Indonesia, hingga pemahaman mendalam mengenai teknik-teknik terbaru dan strategi-strategi efektif dalam menghadapi berbagai ancaman. Kerjasama ini telah menghasilkan manfaat besar bagi kedua negara, terutama dalam hal penguatan kapabilitas militer Indonesia. Melalui kerjasama ini, Indonesia mendapatkan akses pengetahuan juga dukungan yang diperlukan untuk menghadapi berbagai situasi juga selalu mendapatkan dukungan di forum-forum besar oleh Rusia, dimana hal tersebut membuat Indonesia semakin dipandang dikancah Internasional.

Posisi ini juga mencerminkan upaya konsisten yang dilakukan Indonesia untuk memperkuat kapabilitas militernya melalui berbagai strategi dan kerjasama internasional, termasuk dengan negara-negara seperti Rusia. Rusia, sebagai mitra strategis telah menyediakan pelatihan dan informasi penting mengenai teknik tempur, strategi pertahanan, dan cara mengatasi ancaman secara efektif. Keterbukaan Rusia dalam berbagi informasi dan teknologi militer, serta dukungannya dalam pelatihan, telah membantu Indonesia dalam mengembangkan kapabilitasnya di berbagai aspek pertahanan. Hal ini termasuk strategi kontra-terorisme, manajemen krisis, serta operasi militer lainnya.

Salah satu pencapaian penting dari kerjasama ini adalah peningkatan kemampuan TNI AD dalam menghadapi berbagai situasi. Melalui dialog yang konsisten dan kerjasama yang erat kedua negara terus memperkuat kemampuan pertahanan mereka, mengatasi kendala yang ada, dan memanfaatkan peluang baru untuk pengembangan lebih lanjut. Kerjasama ini berkontribusi pada stabilitas regional dan global dengan memastikan kesiapan dan respons yang lebih baik terhadap berbagai ancaman keamanan. Selain itu, pelatihan dan pengetahuan yang diperoleh dari Rusia telah memperkuat kesiapan dan keandalan pasukan Indonesia dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Adapun beberapa kendala dalam kerjasama ini, seperti dampak dari Sanksi CAATSA pembatasan yang diberlakukan oleh sanksi internasional Amerika Serikat, yang berdampak pada pembelian alutsista dimana dalam bidang modernisasi aset pertahanan kerjasama tersebut tidak efektif. Perang Rusia-Ukraina ataupun Pandemi Covid-19 yang mempengaruhi strategi kebijakan kerjasama

seperti terhambatnya pelatihan gabungan antara kedua militer, namun tidak mempengaruhi hubungan pertahanan antara Indonesia dan Rusia yang tetap kokoh dan saling menguntungkan. Rusia tetap menjadi mitra penting bagi Indonesia, memberikan dukungan yang signifikan dalam berbagai bidang militer dan pertahanan. Begitupun dengan Indonesia yang menjadi partner dan kemitraan strategis.

Menurut data Global Fire Power yang telah dipaparkan sebelumnya dimana pada tahun 2021, Indonesia menempati peringkat ke-16 dalam kekuatan militer terkuat di antara 145 negara. Saat ini, pada tahun 2024 Indonesia berhasil menaiki posisi ke-13. Peningkatan signifikan ini sebagian besar disebabkan oleh kemitraan pertahanan yang dijalin Indonesia dengan negara-negara berkemampuan militer lebih tinggi, salah satunya termasuk Rusia. Kerjasama tersebut mencakup berbagai aspek, seperti transfer teknologi, pengadaan peralatan militer canggih juga dalam peningkatan sdm, teknik atau strategi militer. Selain itu, hubungan strategis ini memperkuat posisi Indonesia dalam skala global dalam kesiapsiagaan nasional.

Secara keseluruhan, kerjasama pertahanan antara Indonesia dan Rusia menunjukkan hasil yang positif, dengan kedua negara saling mendukung dan memperkuat kemampuan masing-masing di bidang pertahanan. Mencerminkan komitmen kedua negara untuk menghadapi tantangan bersama dan memanfaatkan hubungan strategis yang telah terjalin dengan baik. Berkat dukungan Rusia yang lebih terbuka dalam menyediakan informasi, teknik, dan strategi perang yang tidak diberikan oleh negara-negara lain menjadikan Indonesia memahami ancaman dan situasi keamanan global.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang kerjasama pertahanan antara Rusia dan Indonesia dalam meningkatkan kapabilitas TNI AD pada periode 2019-2023. Penelitian ini mengungkap mekanisme dan efektivitas kolaborasi kedua negara dalam memperkuat stabilitas militer Indonesia, serta memberikan wawasan mendalam mengenai kerjasama internasional dalam menghadapi tantangan keamanan dan konflik regional. Hasil penelitian ini diharapkan memperkaya literatur mengenai strategi peningkatan kapabilitas militer dan stabilitas pertahanan, serta menjadi referensi penting untuk studi serupa di masa depan dan analisis kebijakan pertahanan baik di tingkat nasional maupun internasional.

5.2.2 Saran Praktis

Secara praktis, Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat signifikan sebagai tambahan informasi dan studi empiris bagi akademisi dan peneliti Ilmu Hubungan Internasional yang tertarik pada kerjasama pertahanan Rusia-Indonesia. Temuan ini akan memberikan wawasan tentang dampak kerjasama tersebut terhadap kapabilitas TNI AD dan kekuatan militer Indonesia secara keseluruhan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi berguna bagi lembaga akademik, pemerintah, dan organisasi, serta membantu memahami dinamika kerjasama internasional, potensi implementasi strategi serupa juga pengembangan teori dalam bidang kerjasama pertahanan dan diplomasi militer.